

## PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TEHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PUDAK SETEGAL KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG

Rifka Hastuti<sup>1</sup>, Ramona Handayani<sup>2</sup>, Moh. Fajar Noorrahman<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai  
e-mail: [rifkahastuti02@gmail.com](mailto:rifkahastuti02@gmail.com)

### ABSTRAK

PKH adalah bantuan langsung yang diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tentang pengaruh :PKH terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pudak Setegal Kec. Kelua Kab. Tabalong adalah mengenai validitas data sasaran penerima PKH masih terdapat masyarakat lapisan bawah yang belum terdaftar sebagai penerima bantuan PKH dan masyarakat yang sudah cukup mampu masih terdaftar sebagai penerima bantuan, belum adanya pengaruh terhadap peningkatan pola belajar dan kemandirian maupun kemajuan ekonomi keluarga penerima program. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif melalui teknik pengumpulan data angket, observasi dan dokumentasi. Teknik total sampling digunakan untuk menentukan sampel yang berjumlah 52 responden dan diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian pengaruh Efektivitas Program Keluarga Harapan (X) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis menghasilkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t hitung sebesar 5,536 maka nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,009. Artinya Hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Besarnya pengaruh yang diketahui dari struktur model penelitian ini dapat diterima berdasarkan R Square. Diketahui efektivitas PKH mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 0,38 atau 38% dan sisanya sebesar 62% dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Efektivitas, PKH, Kesejahteraan

### ABSTRACT

*PKH is direct assistance given to the community to improve welfare based on this, this study was conducted to find out about the influence of: PKH on the Level of Community Welfare in Pudak Setegal Village, Kelua District, Tabalong Regency, regarding the validity of the target data for PKH recipients, there are still lower-class people who have not been registered as recipients of PKH assistance and people who are quite capable are still registered as recipients of assistance, there has been no influence on improving learning patterns and independence or economic progress of recipient families. The type of research used in this study is a quantitative method through questionnaire data collection techniques, observation and documentation. The total sampling technique was used to determine a sample of 52 respondents and was processed using IBM SPSS Statistics 25. The results of the study on the influence of the Effectiveness of the Family Hope Program (X) on the Level of Community Welfare (Y) can be seen that the results of the hypothesis test produce a significant value of  $0.000 < 0.05$  with a t-count value of 5.536, then the value is greater than the t-table value of 2.009. This means that the Hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. The magnitude of the influence known from the structure of this research model can be accepted based on R Square. It is known that the effectiveness of PKH affects the level of community welfare by 0.38 or 38% and the remaining 62% is influenced or caused by other variables..*

**Keywords:** Effectiveness, PKH, Welfare

## PENDAHULUAN

Setiap individu mengetahui bahwa kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan utama bagi tiap negara di dunia. Banyak langkah-langkah yang sudah di tempuh oleh tiap negara untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat yang tinggi. Akan tetapi, terdapat salah satu kesenjangan social yang terus menerus terjadi dinegara ini yaitu kemiskinan. Ini merupakan suatu fenomena yang sering dirasakan berbagai negara dibelahan dunia. Negara-negara yang sering menghadapi fenomena kemiskinan ini adalah negara berkembang, termasuk di dalamnya negara Indonesia. Untuk mengatasi berbagai permasalahan kemiskinan yang ada di Indonesia maka pemerintah mengupayakan beberapa program salah satunya adalah PKH, dengan PKH ini diharapkan kesenjangan sosial dapat teratasi.

Pada dasarnya, dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 telah mencantumkan tentang kesejahteraan. Adapun kutipan Pembukaan UUD 1945 adalah sebagai berikut:

“..... Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi, dan keadilan sosial .....”

Berpacu pada isi Pembukaan UUD 1945 tersebut diatas, maka kesejahteraan ini memang erat kaitannya dengan permasalahan utama di Indonesia yaitu kemiskinan seperti yang sudah disebutkan sebelumnya. Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan.

Kemiskinan saat ini memang suatu kendala dalam masyarakat ataupun dalam ruang lingkup yang lebih luas. Untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial khususnya kemiskinan, maka Pemerintah Indonesia memiliki berbagai program penanggulangan salah satunya program yang berbasis bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang memberikan bantuan tunai kepada keluarga miskin, jika mereka memenuhi syarat yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutus rantai kemiskinan dalam jangka panjang bagi generasi berikutnya.

Bantuan dana Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan berorientasi kepada kemampuan untuk memenuhi kewajibannya di bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Tidak semua rumah tangga dalam satu desa bisa menjadi penerima PKH, karena hanya keluarga yang masuk kategori- kategori tertentu yang dinilai berhak mendapatkannya.

Dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) yang dikeluarkan oleh Pemerintah, tentu menjadi jalan keluar yang ideal untuk mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia. Akan tetapi, karena banyaknya warga miskin yang belum terdaftar sebagai penerima PKH maka data kemiskinan di daerah bagian Indonesia menjadi tidak valid. Bahkan selama ini ditemukan penerima bantuan sosial di lapangan yang diduga tidak tepat sasaran. Atas hal tersebut, masih terdapat masyarakat yang resah dan mengeluh karena data diri mereka tidak terdaftar sebagai penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di tempat mereka tinggal.

Kabupaten Tabalong sendiri sudah melaksanakan PKH ini pada semua kecamatan yang ada termasuk Kecamatan Kelua. Dengan adanya PKH di Kec. Kelua ini diharapkan mampu mengatasi kemiskinan baik dibidang pendidikan, ataupun kesehatan, dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat kurang mampu.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang berkenaan dengan PKH di desa Pudak Setegal selama ini, yaitu, permasalahan pertama mengenai kevalidan data sasaran penerima bantuan program masih terdapat masyarakat kelas bawah yang belum terdaftar sebagai penerima bantuan masyarakat yang sudah cukup mampu masih terdaftar sebagai penerima bantuan. Hal ini tentu menjadi permasalahan sebab dana bantuan PKH tersebut diperuntukkan guna meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga kebutuhan masyarakat kategori kelas bawah dapat terpenuhi.

Permasalahan kedua yaitu dari penerima bantuan PKH di Desa Pudak Setegal, belum memberikan pengaruh terhadap perbaikan pola belajar anak dirumah. Padahal dengan keluarga masuk dalam kategori penerima PKH, maka diperkirakan terdapat perbaikan pola belajar anak dirumah dan peningkatan prestasi yang dimiliki.

Permasalahan ketiga yaitu penerima bantuan PKH di Desa Pudak Setegal, belum memberikan pengaruh terhadap kemandirian ataupun kemajuan perekonomian keluarga penerima program. Padahal dengan keluarga masuk dalam kategori penerima PKH, maka diperkirakan terdapat peningkatan kemajuan ataupun kemandirian keluarga penerima program dalam hal perekonomian.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pudak Setegal yang terletak di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71552. Berdasarkan hal diatas maka metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan

pendekatan deduktif - induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian dilakukan dengan pengujian teori diukur berdasarkan variabel dan angka agar mudah di analisis, dengan teknik total sampling atau yang biasa disebut sampel jenuh, dengan total responden secara keseluruhan 25 orang, untuk mendukung penelitian penulis juga menggunakan teknik pengamatan langsung (observasi), dan juga dokumentasi yang relevan dengan penelitian dan data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan dengan variabel X Efektivitas Program Keluarga Harapan menurut (Campbell J.P, 2014) dan variabel Y Kesejahteraan Masyarakat menurut biro statistik (2000) dalam Dina Diana (2017).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

## 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas (X). variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH).

Menurut Campbell J.P (Dyah Mutiarin & Arif Zaevudin, 2014:96-97) mengemukakan bahwa pengukuran efektivitas suatu program adalah sebagai berikut :

- a. Keberhasilan Program,
- b. Keberhasilan Sasaran,
- c. Kepuasan terhadap Program,
- d. Tingkat Input dan Output,
- e. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019:69) dalam jurnal Akuntansi, variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah kesejahteraan masyarakat.

Menurut biro pusat statistik Indonesia (2000) dalam Dina Diana (2017):

- a. Tingkat pendapatan keluarga,
- b. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran pangan dan non pangan,
- c. Tingkat pendidikan keluarga,
- d. Tingkat kesehatan keluarga,

- e. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini digunakan peneliti untuk menguji kebenaran dalam masalah penelitian, yaitu apakah terdapat pengaruh Efektivitas PKH terhadap Tingkat Kesejahteraan, serta seberapa besar pengaruhnya. Berikut hasil uji peneliti:

### 1. Uji Validitas

Adalah suatu ukuran yang akan membuktikan tingkat kebenaran dalam suatu instrument penelitian. Penulis menggunakan validitas isi (*content validity*) yang melibatkan pemeriksaan apakah soal tes telah dibuat sesuai dengan batasan domain pengukuran yang telah ditetapkan sebelumnya dan memverifikasi informasi yang ingin diungkapkan. Dalam Pengujian penelitian ini menggunakan teknik *Professional judgment* yaitu peneliti meminta ahli untuk menilai, dalam hal ini adalah dengan meminta pertimbangan dari dosen pembimbing tentang kesesuaian antar item dalam ukur *Blue Print*.

### 2. Uji Reliabilitas

#### a. Alat Ukur Efektivitas PKH

Alat ukur Efektivitas PKH dibuat sebanyak 40 item dengan rincian 20 item positif dan 20 item negatif. Menurut Campbell J.P. (2014), instrumen ini dikembangkan berdasarkan pengukuran efektivitas PKH.

Uji reliabilitas instrumen ini berdasarkan pada pernyataan kuesioner *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Hasil data yang diperoleh dari uji coba alat ukur yang sebanyak 3 kali putaran menghasilkan reabilitas yang bergerak dari *Cronbach's Alpha*  $0,6 < 0,863, 0,871, 0,873$ . Berdasarkan uji reliabilitas instrumen tersebut, dari 40 pernyataan ada 5 item yang gugur yaitu item 7, 23, 29, 33 dan 34. Sehingga tersisa hanya 35 item dari total awal 40 item, yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40.

#### b. Alat Ukur Kesejahteraan Masyarakat

Alat ukur kesejahteraan masyarakat dibuat sebanyak 40 item dengan rincian 20 item positif dan 20 item negatif. Instrumen ini dibuat berdasarkan indikator kesejahteraan masyarakat menurut Biro Statistik (2000) dalam Dina Diana (2017).

Uji reliabilitas instrumen ini berdasarkan pada pernyataan kuesioner dikatakan valid jika *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Hasil data yang diperoleh dari uji coba alat ukur yang dilakukan sebanyak 3 kali putaran menghasilkan reabilitas yang bergerak dari *Cronbach's Alpha*  $0,6 < 0,803, 0,869, 0,876$ . Berdasarkan uji reliabilitas instrumen tersebut, dari 40 pernyataan ada 13 item yang gugur yaitu item 2, 4, 8, 11, 20, 23, 25, 27,

28, 32, 33, 37 dan 38. Sehingga tersisa 27 item dari 40 item, yaitu 1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 26, 29, 30, 31, 34, 35, 36, 39 dan 40.

### 3. Hasil Uji Normalitas

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,2 > 0,05$ , terkait hal tersebut data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal.

### 4. Hasil Uji Linieritas

Ini dilakukan untuk mengetahui suatu hubungan terkait variabel program keluarga harapan dengan kesejahteraan masyarakat mempunyai hubungan yang linier ataukah tidak secara signifikan dengan menggunakan Teknik *test for linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Jika efektivitas PKH dan kesejahteraan masyarakat memiliki *Deviation from Linearity*  $> 0,05$  maka dapat dikatakan kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier.

Hasil Uji Linieritas

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Kesejahteraan Masyarakat * PKH	Between Groups	(Combined)	2740.608	26	105.408	2.865	.005
		Linearity	1390.959	1	1390.959	37.810	.000
		Deviation from Linearity	1349.649	25	53.986	1.467	.172
	Within Groups		919.700	25	36.788		
	Total		3660.308	51			

Sumber: SPSS IBM Statistic 25

Dapat dilihat bahwa uji linieritas mempunyai nilai yang signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar  $0,172 > 0,05$ , maka dapat diambil sebuah kesimpulan terdapat hubungan yang linier antara efektivitas PKH dengan tingkat kesejahteraan masyarakat.

### 5. Hasil Uji Korelasi

Diketahui bahwa dalam penelitian ini nilai korelasi kedua variabel sebesar 0,616 pada signifikansi level 0,00 yang berarti 2 variabel signifikan. Hal ini dilihat dari: 0,00 - 0,199 sangat rendah, 0,20 - 0,399 = rendah, 0,40 - 0,599 cukup signifikan, 0,60 - 0,799 = signifikan (kuat), 0,80 - 1,00 sangat signifikan (kuat). Nilai 0,616 berada pada 0,60 - 0,799 yang berarti signifikan (kuat). Dapat ditarik kesimpulan pengaruh efektivitas PKH terhadap kesejahteraan masyarakat tergolong dalam berkategori bersignifikan (kuat) karena berada pada interval 0,60 - 0,799.

### 6. Hasil Uji Hipotesis (T)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dasar Keputusan uji signifikan adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Uji

signifikansi juga dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Namun, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  di tolak dan  $H_0$  diterima. Berikut tabel hasil uji signifikansi menggunakan program IBM SPSS:

Berdasarkan tabel uji signifikansi dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  5,536. Sedangkan besarnya nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5%  $df = 50$  ( $df = 52-2$ ) yaitu 2,009. Dari data tersebut dapat dibandingkan bahwa  $5,536 > 2,009$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) yang diajukan peneliti diterima yaitu terdapat pengaruh efektifitas PKH terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Pudak Setegal Kec. Kelua Kab. Tabalong.

## 7. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Dari yang sudah diketahui sebelumnya dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh efektivitas PKH terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 38%.

Hasil analisis data mengenai pengaruh program keluarga harapan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat diperoleh dengan nilai korelasi kedua variabel sebesar 0,616 pada signifikansi level 0,00 yang berarti kedua variabel ini mempunyai hubungan yang signifikan (kuat). Hal ini dilihat dari 0,00 - 0,199 = sangat rendah, 0,20 - 0,399 rendah, 0,40 - 0,599 cukup signifikan, 0,60 - 0,799 = signifikan (kuat), 0,80 - 1,00 sangat signifikan (kuat). Nilai 0,616 berada pada 0,60 - 0,799 yang berarti signifikan (kuat). Hasil uji korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Pudak Setegal Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

Berdasarkan nilai  $r$  (0,616) juga dapat diperoleh nilai  $r^2$  ( $0,616^2$ ) = 0,38 yang menunjukkan besarnya sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel program keluarga harapan terhadap variabel tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu sebesar 38%. Dengan demikian sumbangan pelaksanaan program keluarga harapan terhadap variabel tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 38% sedangkan 62% sumbangan lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh efektifitas program keluarga harapan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Pudak Setegal Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.
2. Persentase pengaruh program keluarga harapan sebesar 38% sedangkan 62% sumbangan lainnya dipengaruhi oleh variabel lain misalnya jumlah tanggungan keluarga, pendapatan keluarga, umur, tabungan, beban hutang keluarga, lokasi tempat tinggal dan lain sebagainya yang tidak termasuk dalam penelitian.

Terdapat beberapa kendala dalam penelitian ini, yaitu pertama, banyak responden tidak berada di rumah ketika peneliti turun lapangan untuk mengisi angket dikarenakan responden yang memiliki kepentingan masing-masing. Hal ini membuat peneliti kesulitan untuk mendapatkan hasil kuesioner dengan cepat. Kedua, surat izin dari instansi yang cukup lama  $\pm$  2 (dua) minggu untuk mendapatkan surat balasan izin penelitian, sehingga peneliti terlambat dalam pencarian data penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Desa Pudak Setegal Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Efektivitas (PKH) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pudak Setegal Kec. Kelua Kab. Tabalong” dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh antara Efektivitas PKH terhadap tingkat kesejahteraan Masyarakat di Desa Pudak Setegal Kec. Kelua Kab. Tabalong. Hal ini dibuktikan dengan Hasil Uji Hipotesis bahwa  $5,536 > 2,009$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dengan perbandingan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau Hipotesis Alternatif berbunyi "Ada pengaruh antara Efektivitas PKH terhadap tingkat kesejahteraan Masyarakat di Desa Pudak Setegal Kec. Kelua Kab. Tabalong".
2. Pengaruh antara efektivitas PKH terhadap Tingkat kesejahteraan Masyarakat di Desa Pudak Setegal Kec. Kelua Kab. Tabalong adalah kuat. Hal ini terbukti dari hasil penelitian menggunakan aplikasi SPSS 25, dari 52 responden dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,616 sehingga dapat dihasilkan koefisien Determinan ( $r^2$ ) 38% dan 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti, jadi bisa diuraikan bahwa Pengaruh mengenai Efektivitas PKH terhadap tingkat kesejahteraan Masyarakat di Desa Pudak Setegal Kec. Kelua Kab. Tabalong dapat dikategorikan berpengaruh kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya efektivitas pelaksanaan PKH secara otomatis tingkat kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak-pihak yang ikut terlibat dalam pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) dapat menjalankan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab, lebih memperhatikan keluarga kurang mampu yang menerima PKH dan diharapkan juga adanya pendataan ulang agar terciptanya keadilan bagi masyarakat serta lebih meningkatkan komponen-komponen hak yang diterima oleh keluarga kurang mampu menuju kehidupan yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan pokok agar tujuan kebijakan dapat tercapai.
2. Kepada masyarakat penerima program keluarga harapan ini dapat semakin menyadari dan mampu membimbing serta mengarahkan anak-anak untuk lebih mementingkan pendidikan dan

kesehatan mereka dengan baik, sehingga tidak ada lagi anak putus sekolah karena tidak dapat memenuhi kebutuhan sekolah mereka dan terjaminnya kesehatan anak maupun lansia. Diharapkan mampu mengelola dana bantuan dengan cara memprioritaskan keperluan yang benar-benar dipenuhi sehingga dana bantuan tersebut untuk tujuan dari diberikannya bantuan PKH ini.

Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti lebih mendalam tentang variabel lain misalnya jumlah tanggungan keluarga, pendapatan keluarga, umur, jumlah tabungan, beban hutang keluarga dan lokasi tempat tinggal keluarga KPM yang tidak termasuk dalam penelitian ini agar tingkat kesejahteraan masyarakat semakin membaik dan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2018. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan*.

Anonim 2021. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2021-2024*. Jakarta Direktorat Jaminan Sosial Keluarga (JSK) Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI

BPS, 2023. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta. Indonesia..

Bungin, B. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group

Daniar P. R.W. dkk. 2021, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen)*. Widya Gama Press

Diana, D. 2017, *PNS Sejahtera, Antara Harapan Dan Realita*. Bangka Belitung: BKPSDMD.'

Darmawan, D. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fajriati, N. I. 2020, *Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin*.

Affrian, R. (2024). Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh). *Jurnal Niara*, 16(3), 520–524.

Affrian, R., Sos, S., & AP, M. (2023). *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. CV. Bintang Semesta Media.

Affrian, R., Sukrisyanto, A., & Kusbandrijo, B. (2021). Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia. *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), 90.

Ahdiat, R., & Afrilla, P. N. A. N. (2024). IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 10

TAHUN 2017 TENTANG PENANGGULANGAN KABUT ASAP DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2518–2529.

Anjasmari, N. M. M., & Bakhtiar, M. (2024). IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2469–2476.

Anjasmari, N. M. M., & Hasna, N. O. (2023). EFEKTIVITAS PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR PARINGIN KABUPATEN BALANGAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4457–4465.

Arlan, A. S. (2024). Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan. *Administratus*, 8(2), 56–68.

Husaini, M., Raudah, S., & Amaliya, M. (2023). IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2134–2139.

Riadi, S., Ahdiat, R., & Hidayatullah, G. M. (2023). PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NO 7 TAHUN 2021 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM STUDI KASUS RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN KEBERSIHAN PADA PASAR INDUK AMUNTAI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Al'iidara Balad*, 5(1), 25–30.

Saputra, T., Zuhdi, S., Aguswan, A., Affrian, R., Eka, E., Sufi, W., & Harahap, J. R. (2023). Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), 197–211.

Setiawan, I., Sukristyanto, A., & Ibnu Rochim, A. (2021). The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia. *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), 117.

Urahmah, N., & Isma, I. (2023). IMPLEMENTASI UU NO. 16 TAHUN 2019 TENTANG PERUBAHAN UU NO. 1 TAHUN 1974 PASAL 7 AYAT (1) BATAS USIA PERKAWINAN: STUDI KASUS DI DESA PASAR SENIN DAN DESA RANTAWAN, KECAMATAN AMUNTAI TENGAH, KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5494–5500.



Urahmah, N., Ulfah, R., & Riyanor, R. (2022). IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA NOMOR 04 TAHUN 2016 TENTANG GERAKAN STOP BUANG AIR BESAR (BABS) DI KECAMATAN BANJANG (STUDI KASUS DESA KALINTAMUI, KALUDAN BESAR, PALANJUNGAN SARI). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 849–855.

Kurniawan, R. 2016, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*. Kencana

Mutiarin, D., & Arif, Z. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan Penelusuran Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Riyanto. S., & Hatmawan, A.A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikandan eksperimen*. CV, Budi Utama

Sari, C.N., dkk. 2018. Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. 15 (1) 135-141.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, CV.

TIM Penyusun STIA, 2022. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Sarjana Strata 1 (S1)*. Amuntai: STIA.